

BAB II

TINJAUAN KASUS

2.1. Pengkajian

1. Identitas Klien

Table 0-1 Identitas Klien

Identitas Klien	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Tanggal MRS	17-10-2022	24-10-2022	01-11-2022
Ruang	Gayatri	Gayatri	Gayatri
No. RM	1475xx	1874xx	1564xx
Diagnosa medis	Post partum	Post partum	Post partum
Tanggal Pengkajian	18-10-2022 pukul 05.30 WIB	25-10-2022 pukul 20.00 WIB	02-11-2022 pukul 14.30 WIB
Nama	Ny. S	Ny. B	Ny. D
Umur	22 tahun	25 tahun	35 tahun
Agama	Kristen	Islam	Islam
Suku/bangsa	Maluku	Jawa	Jawa
Pekerjaan	Mahasiswa	Ibu rumah tangga	Ibu rumah tangga
Status	Belum kawin	Kawin	Kawin
Alamat	Perum graha majapahit	Jagalan Gg 1 no 36	Pekuncen Gg 1 no 7
Nama suami	Tn. R	Tn. F	Tn. I
Pekerjaan	Mahasiswa	Wirausaha	Swasta
Alamat	Perum graha majapahit	Jagalan Gg 1 no 36	Pekuncen Gg 1 no 7

2. Riwayat Penyakit

Table 0-2 Riwayat Penyakit

Riwayat Penyakit	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Keluhan Utama/Alasan Masuk RS	<p>Keluhan utama : klien mengatakan kelelahan setelah melahirkan dan cemas</p> <p>Alasan datang : Klien mengeluh perut terasa kenceng-kenceng sejak tgl 17-10-2022 sore lalu pada pukul 22.30 WIB dibawah ke RS karena kenceng making sering dan mengeluarkan lendir dari kemaluan</p>	<p>Keluhan utama : klien mengatakan lelah sedikit kelelahan</p> <p>Alasan datang : Klien mengeluh perut mulai kenceng-kenceng dan mengeluarkan cairan bercampur darah dari kemaluan lalu di bawah ke RS tgl 24-10-2022 pukul 15.00 WIB</p>	<p>Keluhan utama : klien mengatakan cemas karena ASI tidak memancar dan bayinya BAK sedikit dan kurang dari 8 kali.</p> <p>Alasan datang : Klien mengeluh perut mulai kenceng-kenceng pagi hari tgl 01-11-2022 lalu di bawah ke RS pukul 09.30 WIB karena mengeluarkan lendir bercampur darah dari kemaluan</p>

Riwayat Kesehatan Sekarang	Setelah persalinan jam 02.00 WIB, plasenta lahir jam 02.15 WIB,	Setelah persalinan jam 17.30 WIB, plasenta lahir jam 17.45 WIB,	Setelah persalinan jam 11.00 WIB, plasenta lahir jam 11.20 WIB,
Riwayat Penyakit	Klien 1	Klien 2	Klien 3
	dilakukan pengkajian pada jam 05.30 WIB, ditemukan keluhan dan ASI yang keluar sangat sedikit dan tidak lancar	dilakukan pengkajian pada jam 20.00 WIB, ditemukan keluhan dan ASI tidak keluar sama sekali	dilakukan pengkajian pada jam 14.30 WIB, ditemukan keluhan dan ASI keluar sedikit dan tidak lancar
Riwayat Kesehatan Dahulu	Keluarga mengatakan tidak menderita penyakit menurun, menular, maupun menahun. Keluarga mengatakan pernah dirawat dan melahirkan di RS sebelumnya.	Keluarga mengatakan tidak pernah dirawat dan melahirkan di RS sebelumnya, tidak menderita penyakit menurun, menular, maupun menahun	Keluarga mengatakan tidak pernah dirawat dan melahirkan di RS sebelumnya, tidak menderita penyakit menurun, menular, maupun menahun
Riwayat persalinan yang lalu	Anak 1: - Lahir: 18-10-2022 - Hamil: Aterm - Cara lahir: Spontan - Jenis kelamin: laki-laki - Keadaan anak sekarang: hidup - BB/PB: 2600/50	Anak 1: - Lahir: 25-10-2022 - Hamil: Aterm - Cara lahir: Spontan - Jenis kelamin: perempuan - Keadaan anak sekarang: hidup - BB/PB: 2500/49	Anak 1: - Lahir: 2020 - Hamil: Aterm - Cara lahir: Spontan - Jenis kelamin: Laki-laki - Keadaan anak sekarang: hidup - BB/PB: 3200/50 - Anak 2: - Lahir: 02-11-2022 - Hamil: Aterm - Cara lahir: Spontan - Jenis kelamin: Perempuan - Keadaan anak sekarang: hidup - BB/PB: 2500/48
Riwayat Kesehatan keluarga	Keluarga mengatakan tidak ada anggota keluarga yang memiliki penyakit keturunan dan menular.	Keluarga mengatakan tidak ada anggota keluarga yang memiliki penyakit keturunan dan menular.	Keluarga mengatakan tidak ada anggota keluarga yang memiliki penyakit keturunan dan menular.

3. Pola Fungsi Kesehatan

Table 0-3 Pola Fungsi Kesehatan

Pengkajian	Klien 1	Klien 2	Klien 3
-------------------	----------------	----------------	----------------

Riwayat Menstruasi	Klien mengatakan haid pertama pada usia 15 tahun, lama haid 5 hari, teratur, dengan siklus haid 28 hari, klien mengganti pembalut dalam 24 jam sebanyak 3 kali, keluhan saat haid nyeri payudara dan perut HPHT: 20-02-2022 TP: 25-10-2022	Klien mengatakan haid pertama pada usia 12 tahun, lama haid 7 hari, teratur, dengan siklus haid 28 hari, klien mengganti pembalut dalam 24 jam sebanyak 3 kali, keluhan saat haid nyeri perut HPHT: 05-02-2022 TP: 10-10-2022	Klien mengatakan haid pertama pada usia 14 tahun, lama haid 4-6 hari, teratur, dengan siklus haid 28 hari, klien mengganti pembalut dalam 24 jam sebanyak 3 kali, keluhan saat haid tidak ada HPHT: lupa TP: 08-11-2022
Riwayat perkawinan	DS : Klien mengatakan belum menikah	Klien baru menikah, dan ini pernikahan pertama	DS : Klien mengatakan sudah menikah, saat ini pernikahan pertama
Riwayat KB	DS : Klien mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi atau KB sebelumnya	DS : Klien mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi sebelumnya	DS : Klien mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi atau KB sebelumnya

4. Pola Kesehatan Fungsional Menurut Gordon

Table 0-4 Pola Kesehatan Fungsional Menurut Gordon

Pola	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Persepsi kesehatan	Klien mengatakan apabila klien sakit, klien membeli obat sendiri di apotek, jika obat habis belum sembuh, maka klien datang ke Puskesmas atau ke dokter	Klien mengatakan apabila klien sakit, klien membeli obat sendiri di apotek	Klien mengatakan apabila klien sakit, klien membeli obat dulu di apotek, jika tidak sembuh maka klien akan pergi ke Puskesmas atau Klinik
Nutrisi metabolik	- Sebelum sakit: klien mengatakan biasanya klien makan 3x sehari, porsi sedang, dengan menu nasi, sayuran, dan lauk pauk. Minum 8 gelas air putih/ hari, dan biasanya minum teh. - Saat sakit: klien hanya makan roti minum air putih	- Sebelum sakit: klien mengatakan biasanya klien makan 3x sehari, porsi sedang, dengan menu nasi, sayuran, dan lauk pauk. Minum 3-7 gelas air putih/ hari, dan biasanya minum teh. - Saat sakit: klien hanya minum susu	- Selama hamil: klien mengatakan biasanya klien makan 3x sehari, porsi sedang, dengan menu nasi, sayuran, dan lauk pauk. Minum 3-7 gelas air putih/ hari, dan biasanya minum teh. - Saat sakit: klien hanya minum air putih
Istirahat tidur	- Selama hamil : klien mengatakan tidur 2x/hari dengan durasi keseluruhan 8 jam, kadang tidak bisa tidur karena	- Selama hamil : klien mengatakan tidur 2-3x/hari dengan durasi keseluruhan 8 jam, kadang tidak bisa tidur karena	- Selama hamil: klien mengatakan tidur siang kurang lebih 2 jam, tidur malam kurang lebih 6 jam/hari - Setelah melahirkan: klien sulit tidur

Pola	Klien 1	Klien 2	Klien 3
	pergerakan janin Setelah melahirkan: klien belum tidur	pergerakan janin Setelah melahirkan: klien belum tidur	
Aktivitas dan latihan	Selama hamil: klien mengatakan dapat beraktivitas normal seperti memasak, mencuci, menyapu serta mengerjakan pekerjaan rumah lainnya. Setelah melahirkan: klien hanya terbaring di tempat tidur, belum berani bergerak karena luka jahitan masih sakit	Selama hamil: klien mengatakan aktivitas di dalam rumah saja Setelah melahirkan: klien hanya terbaring di tempat tidur, belum berani bergerak karena luka jahitan masih sakit	Selama hamil: klien mengatakan dapat beraktivitas normal seperti memasak, mencuci, menyapu serta mengerjakan pekerjaan rumah lainnya. Setelah melahirkan: klien hanya terbaring di tempat tidur, belum berani bergerak karena luka jahitan masih sakit
Eliminasi	Selama hamil: klien mengatakan biasanya BAB 1-2x/hari dengan konsistensi lunak, warna kuning, bau khas feses dan BAK 5-6x/hari dengan konsistensi cair, warna kuning jernih serta tidak ada keluhan apapun. Setelah melahirkan: pasien belum BAB, BAK 3x/hari	Selama hamil: klien mengatakan biasanya BAB 2x/hari dengan konsistensi lunak, warna kuning, bau khas feses dan BAK 5-6x/hari dengan konsistensi cair, warna kuning jernih serta tidak ada keluhan apapun. Setelah melahirkan: pasien belum BAB dan BAK	Selama hamil: klien mengatakan biasanya BAB 1x/hari dengan konsistensi lunak, warna kuning, bau khas feses dan BAK 4-5x/hari dengan konsistensi cair, warna kuning jernih serta tidak ada keluhan apapun. Setelah melahirkan: klien mengatakan BAB 2 hari 1x dengan konsistensi agak keras, warna kuning dengan bau khas feses dan BAK 3-4x/hari
Kognitif	Klien tidak mengalami gangguan kognitif, klien mengingat dengan baik	Klien tidak mengalami gangguan kognitif, klien mengingat dengan baik	Klien tidak mengalami gangguan kognitif, klien mengingat dengan baik
Konsep diri	Klien merasa malu dan menyembunyikan kehamilannya karena belum menikah dan masih kuliah	Klien mampu mengenali diri sendiri, suami dan keluarganya, klien mengatakan ingin cepat sembuh supaya bisa beraktivitas seperti biasanya	Klien mampu mengenali diri sendiri, suami dan keluarganya, klien mengatakan ingin cepat sembuh supaya bisa beraktivitas seperti biasanya
Koping	Klien menceritakan kondisinya hanya pada teman dekat dan pacarnya	Klien mengatakan jika ada masalah selalu bercerita kepada suami dan keluarga	Klien mengatakan jika ada masalah selalu bercerita kepada suami dan keluarga
Pola	Klien 1	Klien 2	Klien 3

Peran-hubungan	Ibu melaksanakan perannya sebagai anak dan mahasiswa	Ibu melaksanakan perannya sebagai ibu untuk anaknya dan istri untuk suaminya, hubungannya baik dengan keluarga dan orang lain	Ibu melaksanakan perannya sebagai istri, hubungannya baik dengan keluarga dan orang lain
Reproduksi seksualitas	Klien mengalami laserasi perineum derajat I dengan jahitan 3 cm	Klien mengalami laserasi perineum derajat 2 dengan jahitan 6 cm	Klien mengalami laserasi perineum derajat I dengan jahitan 4 cm
Nilai-keyakinan	Klien mengatakan beragama kristen dan rajin ke gereja, selama sakit klien tidak ke gereja	Klien mengatakan beragama Islam tetapi jarang melaksanakan ibadah sholat	Klien mengatakan beragama Islam dan rajin beribadah selama sakit klien tetap melaksanakan ibadah sholat seperti biasanya

5. Pemeriksaan Fisik

Table 0-5 Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Keadaan Umum	Cukup	Cukup	Cukup
TTV	- TD: 100/80 mmHg - N: 90x/menit - RR: 20x/menit - S: 36,6 ⁰ C	- TD: 130/100 mmHg - N: 88x/menit - RR: 20x/menit - S: 36 ⁰ C	- TD: 110/70 mmHg - N: 92x/menit - RR: 22x/menit - S: 36,7 ⁰ C
Rambut	- Bersih - Warna rambut hitam - Tidak ada lesi di kepala	- Bersih - Warna rambut hitam - Tidak ada lesi di kepala	- Bersih - Warna rambut hitam - Tidak ada lesi di kepala
Mata	- Simetris kanan dan kiri - Konjungtiva anemis - Sklera tidak ikterik - Penglihatan normal	- Simetris kanan dan kiri - Konjungtiva anemis - Sklera tidak ikterik - Penglihatan normal	- Simetris kanan dan kiri - Konjungtiva anemis - Sklera tidak ikterik - Penglihatan normal
Telinga	- Ada daun telinga, simetris - Tidak ada serumen - Pendengaran baik	- Ada daun telinga, simetris - Tidak ada serumen - Pendengaran baik	- Ada daun telinga, simetris - Tidak ada serumen - Pendengaran baik
Hidung	- Tidak ada secret pada hidung - Tidak ada polip	- Tidak ada secret pada hidung - Tidak ada polip	- Tidak ada secret pada hidung - Tidak ada polip
Pemeriksaan	Klien 1	Klien 2	Klien 3

Mulut	<ul style="list-style-type: none"> - Mukosa bibir kering - Gigi utuh - Tidak ada caries - Tidak ada sariawan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mukosa bibir kering - Gigi utuh - Ada caries - Tidak ada sariawan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mukosa bibir kering - Gigi utuh - Tidak ada caries - Tidak ada sariawan
Leher	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada peninggian vena jugularis - Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid - Tidak ada pembesaran kelenjar limfe 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada peninggian vena jugularis - Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid - Tidak ada pembesaran kelenjar limfe 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada peninggian vena jugularis - Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid - Tidak ada pembesaran kelenjar limfe
Dada	Simetris	Simetris	Simetris
Payudara	<ul style="list-style-type: none"> - Puting susu menonjol - Tidak ada nyeri tekan pada kedua payudara - Tidak ada benjolan - Asi tidak menetes - Saat menyusui bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu 	<ul style="list-style-type: none"> - Puting susu menonjol - Tidak ada nyeri tekan pada kedua payudara - Tidak ada benjolan - Asi tidak menetes - Saat menyusui bayi tidak menghisap terus-menerus - Bayi menangis saat di susui 	<ul style="list-style-type: none"> - Puting susu menonjol - Tidak ada nyeri tekan pada kedua payudara - Tidak ada benjolan - Asi tidak memencar atau menetes
Paru-paru	<ul style="list-style-type: none"> - Perkusi sonor - Suara nafas vesikuler - Tidak ada suara nafas tambahan - RR: 20x/menit 	<ul style="list-style-type: none"> - Perkusi sonor - Suara nafas vesikuler - Tidak ada suara nafas tambahan - RR: 20x/menit 	<ul style="list-style-type: none"> - Perkusi sonor - Suara nafas vesikuler - Tidak ada suara nafas tambahan - RR: 20x/menit
Jantung	<ul style="list-style-type: none"> - Suara S1S2 tunggal - Tidak tampak ictus cordis 	<ul style="list-style-type: none"> - Suara S1S2 tunggal - Tidak tampak ictus cordis 	<ul style="list-style-type: none"> - Suara S1S2 tunggal - Tidak tampak ictus cordis
Abdomen	<ul style="list-style-type: none"> - Bekas luka operasi tidak ada - TFU 2 jari dibawah pusat - Tidak terdapat nyeri tekan - Perkusi hypertimpani 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada bekas luka operasi - TFU 1 jari di bawah pusat - Tidak terdapat nyeri tekan - Perkusi hypertimpani 	<ul style="list-style-type: none"> - Bekas luka operasi tidak ada - TFU 2 jari dibawah pusat - Tidak terdapat nyeri tekan - Perkusi hypertimpani
Genitalia	<ul style="list-style-type: none"> - Fluxus (+) - Lochea rubra - Tampak jahitan perineum 	<ul style="list-style-type: none"> - Fluxus (+) - Lochea rubra - Tampak jahitan perineum 	<ul style="list-style-type: none"> - Fluxus (+) - Lochea rubra - Tampak jahitan perineum
Pemeriksaan	Klien 1	Klien 2	Klien 3

Ekstremitas	<ul style="list-style-type: none"> - Oedema pada ekstremitas tidak ditemukan - Tidak terdapat nyeri tekan - Tidak varises - Tidak terdapat benjolan/massa 	<ul style="list-style-type: none"> - Oedema pada ekstremitas tidak ditemukan - Tidak terdapat nyeri tekan - Tidak varises - Tidak terdapat benjolan/massa 	<ul style="list-style-type: none"> - Oedema pada ekstremitas tidak ditemukan - Tidak terdapat nyeri tekan - Tidak varises - Tidak terdapat benjolan/massa
-------------	---	---	---

6. Penatalaksanaan Farmakologis

Table 0-6 Penatalaksanaan Farmakologis

Nama klien	Nama obat	Jumlah	Dosis	Sediaan	Cara/rute pemberian
Klien 1	Asam mefenamat	500 mg	3x	Kaplet	Peroral
	Amoxicillin	500 mg	3x	Kaplet	Peroral
	Ceftriaxone	1 gram	1x	Vial	IV
Klien 2	Oxytocin drip	2 ampul	1x	Ampul	IV
	Gastrul	3tab	1x	Tablet	Perrectal
Klien 3	Asam mefenamat	500 mg	3x	Kaplet	Peroral
	Amoxicillin	500 mg	3x	Kaplet	Peroral
	Ceftriaxone	1 gram	1x	Vial	IV

2.2. Analisa Data

Table 0-7 Analisa Data

Analisa Data	Etiologi	Masalah
	Klien 1	
DS : Klien mengatakan cemas dan lelah DO : - Bayi tidak mampu mene pada payudara ibu - ASI tidak menetes atau memancar - bayi menghisap tidak terus menerus	Faktor Fisiologis (Kelelahan) ↓ Post partum anak pertama ↓ Kurangnya pengalaman menyusui ↓ Kurangnya dukungan dari suami ↓ Ketidakadekuatan suplai ASI ↓ Klien mengeluh cemas dengan kondisinya ↓ Menyusui tidak efektif	Menyusui Tidak Efektif (D.0029) (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2018)

Klien 2		
DS : Klien mengatakan lelah DO : - ASI tidak menetes atau memancar - Bayi tidak menghisap terus menerus - Bayi menangis saat disusui	Faktor Fisiologis (Kelelahan) ↓ Post partum anak pertama ↓ Kurangnya pengalaman menyusui ↓ Kurangnya dukungan dari suami ↓ Ketidakadekuatan suplai ASI ↓ Klien mengeluh cemas dengan kondisinya ↓ Menyusui tidak efektif	Menyusui Tidak Efektif (D.0029) (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2018)

Analisa Data	Etiologi	Masalah
Klien 3		
DS : Klien mengatakan cemas DO : - ASI tidak menetes atau memancar - BAK bayi kurang dari 8 kali dalam 24 jam	Lahir anak ke 2 ↓ Tidak fokus menyusui anaknya ↓ Tidak mengetahui teknik menyusui yang benar ↓ Ketidakadekuatan suplai ASI ↓ Menyusui tidak efektif	Menyusui Tidak Efektif (D.0029) (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2018)

2.3. Diagnose Keperawatan

Table 0-8 Diagnose Keperawatan

Klien 1	Klien 2	Klien 3
Menyusui Tidak Efektif Bd Ketidakadekuatan Suplai ASI	Menyusui Tidk Efektif Bd Ketidakadekuatan Suplai ASI	Menyusui Tidak Efektif Bd Ketidakadekuatan Suplai ASI

2.4. Intervensi

Table 0-9 Intervensi

Diagnosa, Tujuan & Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi (SIKI)
<p>Menyusui Tidak Efektif Bd Ketidakadekuatan Suplai ASI (D.0029) Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam di harapkan status menyusui membaik. (L.03029)</p> <p>Kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar 2. Tetesan/pancaran ASI 3. Suplai ASI adekuat 4. Putting tidak lecet setelah 2 minggumelahirkan 5. Kepercayaan diri ibu <p>(Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2018)</p>	<p>Pendampingan Proses Menyusui (1.03130)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor kemampuan ibu untuk menyusui 2. Monitor kemampuan bayi menyusu <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Damping ibu selama kegiatan menyusui berlangsung 4. Dukung ibu meningkatkan kepercayaan diri untuk menyusui dengan menggunakan boneka saat membantu ibu memposisikan bayinya 5. Dampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertamakali 6. Beri ibu pujian, informasi dan saran



	<p>terhadap perilaku positif dalam menyusui</p> <p>7. Diskusikan masalah selama menyusui (mis. Nyeri, bengkak pada payudara, lecet pada puting dan mencari solusinya) Menerapkan pijat marmet</p> <p>Edukasi</p> <p>8. Ajarkan ibu mengenali tanda-tanda bayi siap menyusui (mis. Bayi mencari puting, keluar saliva, memasukan jari kedalam mulutnya dan bayi menangis)</p> <p>9. Ajarkan ibu mengeluarkan ASI untuk diolesi pada puting sebelum dan sesudah menyusui, agar kelunturan puting tetap terjaga</p> <p>10. Ajarkan ibu mengarahkan mulut bayi dari arah bawah ke arah puting ibu</p> <p>11. Ajarkan posisi menyusui (mis. Cross cradle, cradle, foot ball dan posisi berbaring yang diikuti dengan perlekatan yang benar)</p> <p>12. Ajarkan perlekatan yang benar : perut ibu dan bayi berhadapan, tangan kaki bayi satu garis lurus, mulut bayi terbuka lebar dan dagu bayi menempel pada payudara ibu untuk menghindari lecet pada puting payudara</p> <p>13. Ajarkan memerah ASI dengan posisi jari jam 12-6 dan jam 9-3</p> <p>14. Informasikan ibu untuk menyusui pada satu payudara sampai bayi melepas sendiri puting ibu</p> <p>15. Informasikan ibu untuk selalu mengkosongkan payudara pada payudara yang belum disusui dengan memerah ASI, penerapan pijat marmet</p>
--	--

2.5. Implementasi

Table 0-10 Implementasi

Implementasi keperawatan klien 1

Tanggal	Waktu	Implementasi	Hasil
---------	-------	--------------	-------

18-10-2022	23.50	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui 2. Memonitor kemampuan bayi menyusu <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung 4. Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri untuk menyusui dengan menggunakan boneka saat membantu ibu memposisikan bayinya 5. Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali 6. Memberi ibu pujian, informasi dan saran terhadap perilaku positif dalam menyusui 7. Mendiskusikan masalah selama menyusui, menerapkan pijat marmet untuk mengatasi asi tidak efektif dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Cuci bersih kedua tangan ibu dengan benar dan menggunakan sabun. • Usahakan rileks dan pilihlah tempat atau ruangan untuk memerah ASI yang tenang dan nyaman. • Kompres payudara dengan air hangat. Gunakan handuk kecil, washlap, atau kain lembut lainnya. • Mulailah mengurut payudara dengan langkah sebagai berikut: Massage <ul style="list-style-type: none"> • Pergunakan 2 jari, yaitu telunjuk dan jari tengah. • Tangan kanan mengurut payudara kiri dan tangan kiri mengurut payudara kanan. • Bila payudara besar, gunakan keempat jari. • Dengan tekanan ringan, lakukan gerakan melingkar dari dasar payudara dengan gerakan spiral ke arah puting susu. Stroke <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan jari-jari tangan, tekan-tekanlah payudara secara lembut. Dari dasar payudara ke arah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu tidak mampu untuk menyusui 2. Bayi tidak mampu menyusu 3. Terdapat kendala saat ibu menyusui bayinya 4. Ibu tidak percaya diri karena merasa cemas ASI tidak keluar 5. Ibu mampu memposisikan bayi dengan benar 6. Ibu tidak senang saat menyusui bayinya karena kelelahan 7. Ibu mampu mengetahui masalah ketidaklancaran ASI dan mampu melakukan pijat marmet 8. Ibu mengetahui bagaimana cara tanda-tanda bayi siap menyusu 9. Ibu mengetahui cara agar kelunturan putting sebelum dan sesudah menyusui 10. Ibu mengetahui cara untuk mengarahkan mulut bayi pada putting 11. Ibu mengetahui posisi-posisi untuk menyusui 12. Ibu mengetahui cara melakukan perlekatan yang
------------	-------	--	--

		<p>puting susu dengan garis lurus, kemudian dilanjutkan secara bertahap ke seluruh bagian payudara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan sisir yang bergigi lebar “ sisirlah” payudara secara lembut, dari dasar payudara ke arah puting susu. • Dengan ujung jari, lakukan stroke dari dasar payudara ke arah puting susu. <p>Shake</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan posisi tubuh condong ke depan, kocok/goyangkan payudara dengan lembut, biarkan daya tarik bumi meningkatkan stimulasi pengeluaran ASI. • Teknik memerah ASI dengan tangan metode massage, stroking, dan shaking yang disebut metode marmet, dikembangkan oleh Chele Marmet, Seseorang Lactation Consultant yang menjadi Direktur Lactation Institute di California. <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Mengajarkan ibu mengenali tanda-tanda bayi siap menyusui (mis. Bayi mencari puting, keluar saliva, memasukan jari kedalam mulutnya dan bayi menangis) 9. Mengajarkan ibu mengeluarkan ASI untuk diolesi pada puting sebelum dan sesudah menyusui, agar kelunturan puting tetap terjaga 10. Mengajarkan ibu mengarahkan mulut bayi dari arah bawah ke arah puting ibu 11. Mengajarkan posisi menyusui (mis. Cross cradle, cradle, foot ball dan posisi berbaring yang diikuti dengan perlekatan yang benar) 12. Mengajarkan perlekatan yang benar : perut ibu dan bayi 	
--	--	--	--

		<p>berhadapan, tangan kaki bayi satu garis lurus, mulut bayi terbuka lebar dan dagu bayi menempel pada payudara ibu untuk menghindari lecet pada puting payudara</p> <p>13. Mengajarkan memerah ASI dengan posisi jari jam 12-6 dan jam 9-3</p> <p>14. Menginformasikan ibu untuk menyusui pada satu payudara sampai bayi melepas sendiri puting ibu</p> <p>15. Menginformasikan ibu untuk selalu mengkosongkan payudara pada payudara yang belum disusui dengan memerah ASI</p>	<p>benar saat menyusui</p> <p>13. Ibu mengetahui cara memerah ASI posisi jari jam 12-6 dan jam 9-3</p> <p>14. Ibu memahami cara untuk menyusui pada satu payudara</p> <p>15. Ibu memahami untuk selalu mengosongkan payudara</p>
19-10-2022		<p>Observasi</p> <p>1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui</p> <p>2. Memonitor kemampuan bayi menyusu</p> <p>Terapeutik</p> <p>3. Mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung</p> <p>4. Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri untuk menyusui dengan menggunakan boneka saat membantu ibu memposisikan bayinya</p> <p>5. Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali</p> <p>6. Memberi ibu pujian, informasi dan saran terhadap perilaku positif dalam menyusui</p> <p>13. Mendiskusikan masalah selama menyusui menerapkan pijat marmet untuk mengatasi asi tidak efektif dengan cara :</p> <p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci bersih kedua tangan ibu dengan benar dan menggunakan sabun. • Usahakan rileks dan pilihlah tempat atau ruangan untuk memerah ASI yang tenang dan nyaman. • Kompres payudara dengan air hangat. Gunakan handuk kecil, washlap, atau kain lembut lainnya. • Mulailah mengurut payudara dengan langkah sebagai 	<p>1. Ibu sudah bisa untuk menyusui</p> <p>2. Bayi sedikit mau menyusu</p> <p>3. Ibu sudah mampu menyusu tapi bayinya belum terlalu sering menyusu</p> <p>4. Ibu sudah mulai percaya diri karena bayinya sudah mau menyusu</p> <p>5. Ibu mampu memposisikan bayi dengan benar</p> <p>6. Ibu merasa tidak senang saat menyusui</p> <p>7. Ibu mampu melakukan pijat marmet</p>

		<p>berikut:</p> <p>Massage</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pergunakan 2 jari, yaitu telunjuk dan jari tengah. • Tangan kanan mengurut payudara kiri dan tangan kiri mengurut payudara kanan. • Bila payudara besar, gunakan keempat jari. • Dengan tekanan ringan, lakukan gerakan melingkar dari dasar payudara dengan gerakan spiral ke arah puting susu. <p>Stroke</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan jari-jari tangan, tekan-tekanlah payudara secara lembut. Dari dasar payudara ke arah puting susu dengan garis lurus, kemudian dilanjutkan secara bertahap ke seluruh bagian payudara. • Dengan menggunakan sisir yang bergigi lebar “sisirlah” payudara secara lembut, dari dasar payudara ke arah puting susu. • Dengan ujung jari, lakukan stroke dari dasar payudara ke arah puting susu. <p>Shake</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan posisi tubuh condong ke depan, kocok/goyangkan payudara dengan lembut, biarkan daya tarik bumi meningkatkan stimulasi pengeluaran ASI. • Teknik memerah ASI dengan tangan metode massage, stroking, dan shaking yang disebut metode marmet, dikembangkan oleh Chele Marmet, Seseorang Lactation Consultant yang menjadi Direktur Lactation Institute di California. 	
20-10-2022		<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui 2. Memonitor kemampuan bayi menyusui <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung 4. Mendukung ibu meningkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu sudah bisa menyusui 2. Bayi sudah mau menyusui 3. Ibu sudah mampu menyusui dan bayinya juga sudah sering menyusui 4. Ibu sudah mulai

		<p>kepercayaan diri untuk menyusui dengan menggunakan boneka saat membantu ibu memposisikan bayinya</p> <p>5. Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusui pertama kali</p> <p>6. Memberi ibu pujian, informasi dan saran terhadap perilaku positif dalam menyusui</p> <p>14. Mendiskusikan masalah selama menyusui menerapkan pijat marmet untuk mengatasi asi tidak efektif dengan cara :</p> <p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci bersih kedua tangan ibu dengan benar dan menggunakan sabun. • Usahakan rileks dan pilihlah tempat atau ruangan untuk memerah ASI yang tenang dan nyaman. • Kompres payudara dengan air hangat. Gunakan handuk kecil, washlap, atau kain lembut lainnya. • Mulailah mengurut payudara dengan langkah sebagai berikut: <p>Massage</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pergunakan 2 jari, yaitu telunjuk dan jari tengah. • Tangan kanan mengurut payudara kiri dan tangan kiri mengurut payudara kanan. • Bila payudara besar, gunakan keempat jari. • Dengan tekanan ringan, lakukan gerakan melingkar dari dasar payudara dengan gerakan spiral ke arah puting susu. <p>Stroke</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan jari-jari tangan, tekan-tekanlah payudara secara lembut. Dari dasar payudara ke arah puting susu dengan garis lurus, kemudian dilanjutkan secara bertahap ke seluruh bagian payudara. • Dengan menggunakan sisir yang bergigi lebar “ sisirlah” payudara secara lembut, dari dasar payudara ke arah puting susu. • Dengan ujung jari, lakukan 	<p>percaya diri karena bayinya sudah mau menyusui</p> <p>5. Ibu mampu memposisikan bayi dengan benar</p> <p>6. Ibu merasa senang dan lebih rileks saat menyusui bayinya</p> <p>7. Ibu mampu melakukan pijat marmet</p>
--	--	---	--

		<p>stroke dari dasar payudara ke arah puting susu.</p> <p>Shake</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan posisi tubuh condong ke depan, kocok/goyangkan payudara dengan lembut, biarkan daya tarik bumi meningkatkan stimulasi pengeluaran ASI. • Teknik pemerah ASI dengan tangan metode massage, stroking, dan shaking yang disebut metode marmet, dikembangkan oleh Chele Marmet, Seseorang Lactation Consultant yang menjadi Direktur Lactation Institute di California. 	
--	--	--	--

Implementasi keperawatan klien 2

Tanggal	Waktu	Implementasi	Hasil
----------------	--------------	---------------------	--------------



25-10-2022		<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui 2. Memonitor kemampuan bayi menyusu <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung 4. Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri untuk menyusui dengan menggunakan boneka saat membantu ibu memposisikan bayinya 5. Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali 6. Memberi ibu pujian, informasi dan saran terhadap perilaku positif dalam menyusui 15. Mendiskusikan masalah selama menyusui menerapkan pijat marmet untuk mengatasi asi tidak efektif dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Cuci bersih kedua tangan ibu dengan benar dan menggunakan sabun. • Usahakan rileks dan pililah tempat atau ruangan untuk memerah ASI yang tenang dan nyaman. • Kompres payudara dengan air hangat. Gunakan handuk kecil, washlap, atau kain lembut lainnya. • Mulailah mengurut payudara dengan langkah sebagai berikut: Massage <ul style="list-style-type: none"> • Pergunakan 2 jari, yaitu telunjuk dan jari tengah. • Tangan kanan mengurut payudara kiri dan tangan kiri mengurut payudara kanan. • Bila payudara besar, gunakan keempat jari. • Dengan tekanan ringan, lakukan gerakan melingkar dari dasar payudara dengan gerakan spiral ke arah puting susu. Stroke <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan jari-jari tangan, tekan-tekanlah payudara secara lembut. Dari dasar payudara ke arah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu tidak mampu untuk menyusui 2. Bayi tidak mampu menyusu 3. Terdapat kendala saat ibu menyusui bayinya 4. Ibu tidak percaya diri karena merasa cemas ASI keluar sedikit dan tidak lancar 5. Ibu mampu memposisikan bayi dengan benar 6. Ibu tidak senang saat menyusui bayinya karena payudaranya sakit 7. Ibu mampu mengetahui masalah bengkak pada payudara dan mampu melakukan pijat marmet 8. Ibu mengetahui bagaimana cara tanda-tanda bayi siap menyusu 9. Ibu mengetahui cara agar
------------	--	---	--

		<p>puting susu dengan garis lurus, kemudian dilanjutkan secara bertahap ke seluruh bagian payudara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan sisir yang bergigi lebar “ sisirlah” payudara secara lembut, dari dasar payudara ke arah puting susu. • Dengan ujung jari, lakukan stroke dari dasar payudara ke arah puting susu. <p>Shake</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan posisi tubuh condong ke depan, kocok/goyangkan payudara dengan lembut, biarkan daya tarik bumi meningkatkan stimulasi pengeluaran ASI. • Teknik memerah ASI dengan tangan metode massage, stroking, dan shaking yang disebut metode marmet, dikembangkan oleh Chele Marmet, Seseorang Lactation Consultant yang menjadi Direktur Lactation Institute di California. <p>Edukasi</p> <p>8. Mengajarkan ibu mengenali tanda-tanda bayi siap menyusu (mis. Bayi mencari puting, keluar saliva, memasukan jari kedalam mulutnya dan bayi menangis)</p> <p>9. Mengajarkan ibu mengeluarkan</p>	
--	--	---	--

BINA SEHAT PPNI

		<p>ASI untuk diolesi pada puting sebelum dan sesudah menyusui, agar kelunturan puting tetap terjaga</p> <p>10. Mengajarkan ibu mengarahkan mulut bayi dari arah bawah ke arah puting ibu</p> <p>11. Mengajarkan posisi menyusui (mis. Cross cradle, cradle, foot ball dan posisi berbaring yang diikuti dengan perlekatan yang benar)</p> <p>12. Mengajarkan perlekatan yang benar : perut ibu dan bayi berhadapan, tangan kaki bayi satu garis lurus, mulut bayi terbuka lebar dan dagu bayi menempel pada payudara ibu untuk menghindari lecet pada puting payudara</p> <p>13. Mengajarkan memerah ASI dengan posisi jari jam 12-6 dan jam 9-3</p> <p>14. Menginformasikan ibu untuk menyusui pada satu payudara sampai bayi melepas sendiri puting ibu</p> <p>15. Menginformasikan ibu untuk selalu mengkosongkan payudara pada payudara yang belum disusui dengan memerah ASI</p>	<p>kelunturan puting sebelum dan sesudah menyusui</p> <p>10. Ibu mengetahui cara untuk mengarahkan mulut bayi pada puting</p> <p>11. Ibu mengetahui posisi-posisi untuk menyusui</p> <p>12. Ibu mengetahui cara melakukan perlekatan yang benar saat menyusui</p> <p>13. Ibu mengetahui cara memerah ASI posisi jari jam 12-6 dan jam 9-3</p> <p>14. Ibu memahami cara untuk menyusui pada satu payudara</p> <p>15. Ibu memahami untuk selalu mengosongkan payudara</p>
26-10-2022		<p>Observasi</p> <p>1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui</p> <p>2. Memonitor kemampuan bayi menyusu</p> <p>Terapeutik</p> <p>3. Mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung</p> <p>4. Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri untuk menyusui dengan menggunakan boneka saat membantu ibu memposisikan bayinya</p> <p>5. Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali</p> <p>6. Memberi ibu pujian, informasi dan saran terhadap perilaku positif dalam menyusui</p>	<p>1. Ibu belum mampu untuk menyusui</p> <p>2. Bayi tidak mampu menyusu</p> <p>3. Ibu belum mampu untuk menyusui dan bayinya belum mampu menyusu</p> <p>4. Ibu tidak percaya diri karena merasa cemas ASI keluar sedikit dan tidak lancar</p> <p>5. Ibu mampu memposisikan bayi dengan benar</p> <p>6. Ibu tidak senang saat menyusui bayinya karena</p>

		<p>16. 7. Mendiskusikan masalah selama menyusui menerapkan pijat marmet untuk mengatasi asi tidak efektif dengan cara :</p> <p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci bersih kedua tangan ibu dengan benar dan menggunakan sabun. • Usahakan rileks dan pililah tempat atau ruangan untuk memerah ASI yang tenang dan nyaman. • Kompres payudara dengan air hangat. Gunakan handuk kecil, washlap, atau kain lembut lainnya. • Mulailah mengurut payudara dengan langkah sebagai berikut: <p>Massage</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pergunakan 2 jari, yaitu telunjuk dan jari tengah. • Tangan kanan mengurut payudara kiri dan tangan kiri mengurut payudara kanan. • Bila payudara besar, gunakan keempat jari. • Dengan tekanan ringan, lakukan gerakan melingkar dari dasar payudara dengan gerakan spiral ke arah puting susu. <p>Stroke</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan jari-jari tangan, tekan-tekanlah payudara secara lembut. Dari dasar payudara ke arah puting susu dengan garis lurus, kemudian dilanjutkan secara bertahap ke seluruh bagian payudara. • Dengan menggunakan sisir yang bergigi lebar “ sisirlah” payudara secara lembut, dari dasar payudara ke arah puting susu. • Dengan ujung jari, lakukan stroke dari dasar payudara ke arah puting susu. <p>Shake</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan posisi tubuh condong ke depan, kocok/goyangkan payudara dengan lembut, biarkan daya tarik bumi meningkatkan stimulasi pengeluaran ASI. • Teknik memerah ASI dengan tangan metode massage, 	<p>payudaranya sakit</p> <p>7. Ibu mampu melakukan pijat marmet</p>
--	--	---	---

		stroking, dan shaking yang disebut metode marmet, dikembangkan oleh Chele Marmet, Seseorang Lactation Consultant yang menjadi Direktur Lactation Institute di California.	
27-10-2022		<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui 2. Memonitor kemampuan bayi menyusu <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung 4. Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri untuk menyusui dengan menggunakan boneka saat membantu ibu memposisikan bayinya 5. Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali 6. Memberi ibu pujian, informasi dan saran terhadap perilaku positif dalam menyusui 17. Mendiskusikan masalah selama menyusui menerapkan pijat marmet untuk mengatasi asi tidak efektif dengan cara : Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Cuci bersih kedua tangan ibu dengan benar dan menggunakan sabun. • Usahakan rileks dan pilihlah tempat atau ruangan untuk memerah ASI yang tenang dan nyaman. • Kompres payudara dengan air hangat. Gunakan handuk kecil, washlap, atau kain lembut lainnya. • Mulailah mengurut payudara dengan langkah sebagai berikut: Massage <ul style="list-style-type: none"> • Pergunakan 2 jari, yaitu telunjuk dan jari tengah. • Tangan kanan mengurut payudara kiri dan tangan kiri mengurut payudara kanan. • Bila payudara besar, gunakan keempat jari. • Dengan tekanan ringan, lakukan gerakan melingkar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu sudah mampu untuk menyusui 2. Bayi sudah mampu menyusu 3. Ibu sudah mampu untuk menyusu dan bayinya sudah mampu menyusu 4. Ibu mulai percaya diri karena bayinya sudah mampu menyusu 5. Ibu mampu memposisikan bayi dengan benar 6. Ibu tenang dan rileks saat menyusui bayinya 7. Ibu tidak cemas lagi karena bayinya sudah mau menyusu dan ASInya sudah lancar

		<p>dari dasar payudara dengan gerakan spiral ke arah puting susu.</p> <p>Stroke</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan jari-jari tangan, tekan-tekanlah payudara secara lembut. Dari dasar payudara ke arah puting susu dengan garis lurus, kemudian dilanjutkan secara bertahap ke seluruh bagian payudara. • Dengan menggunakan sisir yang bergigi lebar “sisirlah” payudara secara lembut, dari dasar payudara ke arah puting susu. • Dengan ujung jari, lakukan stroke dari dasar payudara ke arah puting susu. <p>Shake</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan posisi tubuh condong ke depan, kocok/goyangkan payudara dengan lembut, biarkan daya tarik bumi meningkatkan stimulasi pengeluaran ASI. • Teknik memerah ASI dengan tangan metode massage, stroking, dan shaking yang disebut metode marmet, dikembangkan oleh Chele Marmet, Seseorang Lactation Consultant yang menjadi Direktur Lactation Institute di California. 	
--	--	--	--

Implementasi keperawatan klien 3

Tanggal	Waktu	Implementasi	Hasil
---------	-------	--------------	-------

02-11-2022		<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui 2. Memonitor kemampuan bayi menyusu <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung 4. Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri untuk menyusui dengan menggunakan boneka saat membantu ibu memposisikan bayinya 5. Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali 6. Memberi ibu pujian, informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mampu untuk menyusui 2. Bayi tidak mampu menyusu 3. Terdapat kendala saat ibu menyusui bayinya yaitu asi tidak memancar 4. Ibu merasa cemas ASI keluar sedikit dan tidak lancar 5. Ibu mampu memposisikan bayi dengan benar 6. Ibu tidak senang saat menyusui bayinya
------------	--	---	---



		<p>dan saran terhadap perilaku positif dalam menyusui</p> <p>18. Mendiskusikan masalah selama menyusui menerapkan pijat marmet untuk mengatasi asi tidak efektif dengan cara :</p> <p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci bersih kedua tangan ibu dengan benar dan menggunakan sabun. • Usahakan rileks dan pililah tempat atau ruangan untuk memerah ASI yang tenang dan nyaman. • Kompres payudara dengan air hangat. Gunakan handuk kecil, washlap, atau kain lembut lainnya. • Mulailah mengurut payudara dengan langkah sebagai berikut: <p>Massage</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pergunakan 2 jari, yaitu telunjuk dan jari tengah. • Tangan kanan mengurut payudara kiri dan tangan kiri mengurut payudara kanan. • Bila payudara besar, gunakan empat jari. • Dengan tekanan ringan, lakukan gerakan melingkar dari dasar payudara dengan gerakan spiral ke arah puting susu. <p>Stroke</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan jari-jari tangan, tekan-tekanlah payudara secara lembut. Dari dasar payudara ke arah puting susu dengan garis lurus, kemudian dilanjutkan secara bertahap ke seluruh bagian payudara. • Dengan menggunakan sisir yang bergigi lebar “sisirlah” payudara secara lembut, dari dasar payudara ke arah puting susu. • Dengan ujung jari, lakukan stroke dari dasar payudara ke arah puting susu. <p>Shake</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan posisi tubuh condong ke depan, kocok/goyangkan payudara dengan lembut, biarkan daya tarik bumi meningkatkan stimulasi pengeluaran ASI. 	<p>7. Ibu mampu mengetahui masalah ketidaklancaran ASI dan mampu melakukan pijat marmet</p> <p>8. Ibu mengetahui bagaimana cara tanda-tanda bayi siap menyusui</p> <p>9. Ibu mengetahui cara agar kelunturan puting sebelum dan sesudah menyusui</p> <p>10. Ibu mengetahui cara untuk mengarahkan mulut bayi pada puting</p> <p>11. Ibu mengetahui posisi-posisi untuk menyusui</p> <p>12. Ibu mengetahui cara melakukan perlekatan yang benar saat menyusui</p> <p>13. Ibu mengetahui cara memerah ASI posisi jari jam 12-6 dan jam 9-3</p> <p>14. Ibu memahami cara untuk menyusui pada satu payudara</p> <p>15. Ibu memahami untuk selalu mengosongkan payudara</p>
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Teknik memerah ASI dengan tangan metode massage, stroking, dan shaking yang disebut metode marmet, dikembangkan oleh Chele Marmet, Seseorang Lactation Consultant yang menjadi Direktur Lactation Institute di California. <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Mengajarkan ibu mengenali tanda-tanda bayi siap menyusui (mis. Bayi mencari puting, keluar saliva, memasukan jari kedalam mulutnya dan bayi menangis) 9. Mengajarkan ibu mengeluarkan ASI untuk diolesi pada puting sebelum dan sesudah menyusui, agar kelunturan puting tetap terjaga 10. Mengajarkan ibu mengarahkan mulut bayi dari arah bawah ke arah puting ibu 11. Mengajarkan posisi menyusui (mis. Cross cradle, cradle, foot ball dan posisi berbaring yang diikuti dengan perlekatan yang benar) 12. Mengajarkan perlekatan yang benar : perut ibu dan bayi berhadapan, tangan kaki bayi satu garis lurus, mulut bayi terbuka lebar dan dagu bayi menempel pada payudara ibu untuk menghindari lecet pada puting payudara 13. Mengajarkan memerah ASI dengan posisi jari jam 12-6 dan jam 9-3 14. Menginformasikan ibu untuk menyusui pada satu payudara sampai bayi melepas sendiri puting ibu 15. Menginformasikan ibu untuk selalu mengkosongkan payudara pada payudara yang belum disusui dengan memerah ASI 	
03-11-2022		<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui 2. Memonitor kemampuan bayi menyusui 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu belum mampu untuk menyusui 2. Bayi tidak mampu menyusui 3. Ibu belum mampu

		<p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung 4. Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri untuk menyusui dengan menggunakan boneka saat membantu ibu memposisikan bayinya 5. Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali 6. Memberi ibu pujian, informasi dan saran terhadap perilaku positif dalam menyusui 19. Mendiskusikan masalah selama menyusui menerapkan pijat marmet untuk mengatasi asi tidak efektif dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Cuci bersih kedua tangan ibu dengan benar dan menggunakan sabun. • Usahakan rileks dan pilihlah tempat atau ruangan untuk memerah ASI yang tenang dan nyaman. • Kompres payudara dengan air hangat. Gunakan handuk kecil, washlap, atau kain lembut lainnya. • Mulailah mengurut payudara dengan langkah sebagai berikut: Massage <ul style="list-style-type: none"> • Pergunakan 2 jari, yaitu telunjuk dan jari tengah. • Tangan kanan mengurut payudara kiri dan tangan kiri mengurut payudara kanan. • Bila payudara besar, gunakan keempat jari. • Dengan tekanan ringan, lakukan gerakan melingkar dari dasar payudara dengan gerakan spiral ke arah puting susu. Stroke <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan jari-jari tangan, tekan-tekanlah payudara secara lembut. Dari dasar payudara ke arah puting susu dengan garis lurus, kemudian dilanjutkan secara bertahap ke seluruh bagian payudara. • Dengan menggunakan sisir yang bergigi lebar “sisirlah” 	<p>untuk menyusui dan bayinya belum mampu menyusu</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Ibu tidak percaya diri karena merasa cemas ASI keluar sedikit dan tidak lancar 5. Ibu mampu memposisikan bayi dengan benar 6. Ibu tidak senang saat menyusui bayinya karena payudaranya sakit 7. Ibu mampu melakukan pijat marmet
--	--	---	---

		<p>payudara secara lembut, dari dasar payudara ke arah puting susu.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan ujung jari, lakukan stroke dari dasar payudara kearah puting susu. <p>Shake</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan posisi tubuh condong ke depan, kocok/goyangkan payudara dengan lembut, biarkan daya tarik bumi meningkatkan stimulasipengeluaran ASI. Teknik memerah ASI dengan tangan metode massage, stroking, dan shaking yang disebut metode marmet, dikembangkan oleh Chele Marmet, Seseorang Lactation Consultant yang menjadi Direktur Lactation Institute di California. 	
04-11-2022	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui 2. Memonitor kemampuan bayi menyusu <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung 4. Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri untuk menyusui dengan menggunakan boneka saat membantu ibu memposisikan bayinya 5. Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali 6. Memberi ibu pujian, informasi dan saran terhadap perilaku positif dalam menyusui 20. Mendiskusikan masalah selama menyusui menerapkan pijat marmet untuk mengatasi asi tidak efektif dengan cara : <p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> Cuci bersih kedua tangan ibu dengan benar dan menggunakan sabun. Usahakan rileks dan pililah tempat atau ruangan untuk memerah ASI yang tenang dan nyaman. Kompres payudara dengan air hangat. Gunakan handuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu sudah mampu untuk menyusui 2. Bayi sudah mampu menyusu 3. Ibu sudah mampu untuk meyusui dan bayinya sudah mampu menyusu 4. Ibu mulai percaya diri karena bayinya sudah mampu menyusu 5. Ibu mampu memposisikan bayi dengan benar 6. Ibu tenang dan rileks saat menyusui bayinya 7. Ibu tidak cemas lagi karena bayinya sudah mau menyusu 	

		<p>kecil, washlap, atau kain lembut lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mulailah mengurut payudara dengan langkah sebagai berikut: <p>Massage</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pergunakan 2 jari, yaitu telunjuk dan jari tengah. • Tangan kanan mengurut payudara kiri dan tangan kiri mengurut payudara kanan. • Bila payudara besar, gunakan keempat jari. • Dengan tekanan ringan, lakukan gerakan melingkar dari dasar payudara dengan gerakan spiral ke arah puting susu. <p>Stroke</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan jari-jari tangan, tekan-tekanlah payudara secara lembut. Dari dasar payudara ke arah puting susu dengan garis lurus, kemudian dilanjutkan secara bertahap ke seluruh bagian payudara. • Dengan menggunakan sisir yang bergigi lebar “sisirlah” payudara secara lembut, dari dasar payudara ke arah puting susu. • Dengan ujung jari, lakukan stroke dari dasar payudara ke arah puting susu. <p>Shake</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan posisi tubuh condong ke depan, kocok/goyangkan payudara dengan lembut, biarkan daya tarik bumi meningkatkan stimulasi pengeluaran ASI. • Teknik memerah ASI dengan tangan metode massage, stroking, dan shaking yang disebut metode marmet, dikembangkan oleh Chele Marmet, Seseorang Lactation Consultant yang menjadi Direktur Lactation Institute di California. 	
--	--	--	--

2.6. Evaluasi

Table 0-11 Evaluasi

Diagnose	Hari 1	Hari 2	Hari 3
Klien 1			
Menyusui Tidak Efektif Berhubungan Dengan Ketidakadekuatan Suplai ASI Kriteria hasil :	Tgl 18-10-2022	Tgl 19-10-2022	Tgl 20-10-2022
	Jam :	Jam :	Jam :
	S :	S :	S :
	- klien mengatakan lelah	- Klien mengatakan masih sedikit lelah	- Klien mengatakan tidak lelah lagi
	O :	O :	O :
1. Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar	- ASI tidak menetes/memancar	- ASI tidak menetes/memancar	- ASI sudah menetes
2. Tetesan/pancaran ASI	- Bayi menghisap tidak terus menerus	- Bayi menghisap tidak terus menerus	- Bayi menghisap terus menerus
3. Suplai ASI adekuat	A :	A :	A :
4. Putting tidak lecet setelah	- masalah menyusui tidak efektif belum teratasi	- masalah menyusui tidak efektif belum teratasi	- Masalah menyusui tidak efektif teratasi
5. Kepercayaan diri ibu	P :	P :	P :
	- Intervensi Dilanjutkan	- Masalah menyusui tidak efektif belum teratasi	- Intervensi pijat payudara mandiri di rumah jika ASI tidak lancar
	1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui	1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui	
	2. Memonitor kemampuan bayi menyusu	2. Memonitor kemampuan	
	3. Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk		

	<p>menyusu pertama kali</p> <p>4. Melakukan pijat payudara dengan teknik marmet</p>	<p>bayi menyusu</p> <p>3. Mendampin gi ibu memposiskan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali</p> <p>4. Melakukan pijat payudara teknik marmet</p>	
Klien 2			
<p>Menyusui Tidak Efektif Berhubungan Dengan Ketidakadekuatan Suplai ASI</p> <p>Kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar 2. Tetesan/pancaran ASI 3. Suplai ASI adekuat 4. Putting tidak lecet setelah 2 minggu melahirkan 	<p>Tgl 25-10-2022</p> <p>Jam :</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan payudara sebelah kirinya bengkak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ASI tidak menetes/memancar - Bayi tidak menghisap terus menerus <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah menyusui tidak efektif belum teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi dilanjutkan 	<p>Tgl 26-10-2022</p> <p>Jam :</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan payudaranya masih bengkak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ASI tidak menetes/memancar - Bayi tidak menghisap terus menerus <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah menyusui tidak efektif belum teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi 	<p>Tgl 27-10-2022</p> <p>Jam :</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan payudara kirinya masih sedikit bengkak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ASI menetes/memancar - Bayi menghisap terus menerus <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah menyusui tidak efektif

<p>an</p> <p>5. Kepercayaan diri ibu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui 2. Memonitor kemampuan bayi menyusu 3. Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali 4. Melakukan pijat payudara teknik marmet 	<p>dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui 2. Memonitor kemampuan bayi menyusu 3. Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali 4. Melakukan pijat payudara teknik marmet 	<p>teratasi</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi pijat payudara dirumah jika ASI tidak lancar
--	---	--	--

Klien 3

<p>Menyusui Tidak Efektif Berhubungan Dengan Payudara Bengkak</p> <p>Kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar 2. Tetesan/pancaran ASI 3. Suplai 	<p>Tgl 02-11-2022</p> <p>Jam :</p> <p>S : BINA SEHAT PPNI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kedua payudaranya bengkak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ASI tidak menetes/mancar - Bayi tidak menghisap terus menerus <p>A :</p>	<p>Tgl 03-11-2022</p> <p>Jam :</p> <p>S : PPNI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan payudara sebelah kirinya masih bengkak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ASI tidak menetes/mancar pada payudara sebelah kiri - Bayi tidak menghisap 	<p>Tgl 04-11-2022</p> <p>Jam :</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kedua payudaranya sudah tidak bengkak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ASI menetes/mancar pada kedua payudara - Bayi
---	---	---	--

<p>ASI adekuat</p> <p>4. Puting tidak lecet setelah 2 minggu melahirkan</p> <p>5. Kepercayaan diri ibu</p>	<p>- Masalah menyusui tidak efektif belum teratasi</p> <p>P :</p> <p>- Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui 2. Memonitor kemampuan bayi menyusu 3. Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali 4. Melakukan pijat payudara teknik marmet 	<p>terus menerus pada payudara sebelah kiri</p> <p>A :</p> <p>- masalah menyusui tidak efektif teratasi sebagian</p> <p>P :</p> <p>- Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui 2. Memonitor kemampuan bayi menyusu 3. Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali 4. Melakukan pijat payudara teknik marmet 	<p>menghisap terus menerus pada kedua payudara</p> <p>A :</p> <p>- masalah menyusui tidak efektif teratasi</p> <p>P :</p> <p>- intervensi edukasi pijat payudara mandiri di rumah jika ASI tidak lancar</p>
--	---	---	---